

## **ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, PERLOKUSI PADA DIALOG FILM 5CM KARYA RIZAL MANTOVANI (SEBUAH TINJAUAN PRAGMATIK)**

**Mariana Helga Eka Septiana, I Nyoman Adi Susrawan, Ni Luh Sukanadi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif yang bertujuan (1) Memperoleh gambaran objektif mengenai wujud tindak tutur lokusi, ilokusi, dan Perlokusi pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani. (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya tidak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani. Pengumpulan data, menggunakan metode simak dan catat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tindak tutur lokusi dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 12 tuturan Tindak tutur ilokusi dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 33 tuturan. Tindak tutur perlokusi dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 6 tuturan. Faktor penyebab munculnya tindak tutur lokusi dalam film 5 CM karya Rizal Mantovani yaitu dalam penutur digunakannya dengan tujuan menyampaikan secara langsung kepada mitra tutur sehingga, menyatakan sesuatu dengan kalimat berita. Faktor penyebab munculnya tindak tutur ilokusi dalam film 5 CM karya Rizal Mantovani yaitu penutur menunjukkan kesatuan, yang berarti penutur lebih cenderung memilih kalimat berita ketika meminta lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu. Faktor penyebab munculnya tindak tutur perlokusi dalam film 5 CM karya Rizal Mantovani yaitu supaya mitra tutur segera merespon tuturan yang disampaikan oleh penutur, sebagai penutur memilih tutur perlokusi.*

**Kata kunci :** Tindak tutur, lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

### **ABSTRACT**

*This research is a Descriptive Research which aims to (1) Obtain an objective picture of the form of speech acts of locution, illocution and Perlocution in the 5CM Dialogue Film by Rizal Mantovani. (2) Knowing the factors that influence the emergence of non-locus, illocutionary, and perlocutionary speech in the 5CM Dialogue Film by Rizal Mantovani. Data collection, using the refer and note method. The data obtained were analyzed descriptively qualitatively. Localization speech acts in the 5cm film dialogue by Rizal Mantovani with 12*

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

*utterances Illocutionary speech acts in the 5cm film dialogue by Rizal Mantovani with 33 utterances. Perpetual speech acts in the 5cm film dialogue by Rizal Mantovani amounted to 6 utterances. Factors causing the emergence of locus speech acts in the 5 CM film by Rizal Mantovani, namely in speakers, are used with the aim of conveying them directly to the speech partner so that they state something in a news sentence. The factors causing the emergence of illocutionary speech acts in the 5 CM film by Rizal Mantovani are that the speaker shows politeness, which means the speaker is more inclined to choose the news sentence when asking his interlocutor to do something. Factors causing the emergence of speech acts in the 5 CM film by Rizal Mantovani are so that the speech partners respond immediately to the speech delivered by the speaker, as the speaker chooses the perlokusi speech.*

**Keywords:** speech acts, locution, illocution, and perlocution.

Setiap manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Keinginan dan kemauan seseorang dapat dimengerti dan diketahui oleh orang lain melalui bahasa dengan cara berkomunikasi. Bahasa merupakan sarana paling penting dalam kehidupan untuk menyampaikan sesuatu dari penutur kepada mitra tutur dalam kegiatan berkomunikasi. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, jadi bahasa sangat penting artinya bagi manusia (Kridalaksana, 2001:21).

Sebagai sebuah alat komunikasi, yang merupakan fungsi utama bahasa, sudah tentu yang menjadi perhatian

pertama dan utama ketika orang berbahasa adalah tersampainya informasi dari penutur kepada mitra tutur. Berkomunikasi akan memungkinkan manusia untuk menanggapi, menyusun, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sebagai bahan komunikasi. Selain itu di dalam proses komunikasi juga terjadi tindak tutur. Suatu proses komunikasi tidak terlepas adanya tindak tutur atau pun peristiwa tutur. Menurut Yule (1996) dalam bukunya Pragmatik yang diterjemahkan oleh Wahyuni (2006:82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan dan dalam bahasa Inggris secara umum diberi label yang lebih khusus, misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

Suatu tuturan, penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar/lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa. Sarle dalam (Wijana dan Rohmadi, 2008:20) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yakni tindak lokusi (*Locutionary Act*), tindak ilokusi (*Ilocutionary Act*), dan tindak perlokusi (*Perlocutionary Act*). Kajian pragmatik lebih menitik beratkan pada ilokusi dan perlokusi dari pada lokusi sebab di dalam ilokusi terdapat gaya ujaran (maksud dan fungsi tuturan), perlokusi berarti terjadi tindakan sebagai akibat dari daya ujaran tersebut. Sementara itu, di dalam lokusi belum terlihat adanya fungsi ujaran, yang ada barulah makna kata/kalimat yang diujarkan. Komunikasi dalam kehidupan manusia sangat penting, komunikasi bisa mendorong manusia untuk menciptakan media-media baru sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah proses berkomunikasi. Salah satu media yang digunakan untuk

berkomunikasi adalah media elektronik. Media elektronik merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan mitra tutur. Penutur dan mitra tutur dapat berinteraksi meskipun tidak bertemu secara langsung atau berada ditempat yang berjauhan. Film berperan sebagai komunikasi bahasa. Melalui gambar-gambar yang disajikan, film mengungkapkan maksudnya, menyampaikan pesan kepada penonton berhubungan dengannya. Film banyak memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata. Inilah yang menjadikan film menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Film juga mempunyai multi fungsi, selain sebagai bentuk hiburan, sekaligus merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengarang kepada penonton, dari sebuah film dapat memberikan pesan-pesan moral yang dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kehidupan masyarakat. Pemilihan film 5 Cm karya Rizal Mantovani. Sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan tema film yang dirasa masih hangat dan mendidik. Film ini mengikat nasionalisme. Perjuangan hidup Sekumpulan Anak Muda yang cinta akan Tanah Air. Dari uraian di

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap film yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media interaksi para tokoh-tokoh cerita yang tertuang dalam dialog - dialognya. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi dan dipelajari dalam pragmatik (Wijana, 1996: 1). Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diberi judul Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5Cm Karya Rizal Mantovani (Suatu Tinjauan Pragmatik).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa video yang berdurasi dua jam enam menit dengan data berupa tidak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi. Metode pengumpulan datanya

menggunakan metode menyimak dan mencatat. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan metode analisis secara kualitatif. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai batas waktu yang di tentukan. Aktifitas dalam analisis data ini yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini akan memberikan sebuah deskripsi mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, perokusi dalam film 5cm Karya Rizal Mantovani. Deskripsi mengenai klasifikasi tindak tutur lokusi, ilokusi, perokusi, yaitu menganalisis dengan cara mengklarifikasikan tuturan pemeran di film 5cm yang sesuai dengan tindak tutur dan menemukan maksud dari tuturan tersebut.

Wujud tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

sejumlah 12 tuturan. Wujud tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 33 tuturan. Wujud tindak tutur perlokusi dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 6 tuturan. Faktor penyebab munculnya tindak tutur lokusi dalam film 5cm tindak tutur lokusi dalam penutur digunakannya dengan tujuan menyampaikan secara langsung kepada mitra tutur sehingga, menyatakan sesuatu dengan kalimat berita. Faktor penyebab munculnya tindak tutur ilokusi dalam film 5cm yaitu penutur menunjukkan kesatuan, yang berarti penutur lebih cenderung memilih kalimat berita ketika meminta lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu. Faktor penyebab tindak tutur perlokusi dalam film 5cm. Tindak tutur perlokusi penutur supaya mitra tutur segera merespon tuturan yang disampaikan oleh penutur, sebagai penutur memilih tutur perlokusi.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Wujud tindak tutur lokusi yang dituturkan oleh penutur kepada

mitra tutur dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 12 tuturan. Di pilihnya bentuk tindak tutur lokusi ini dengan tujuan untuk menyampaikan tuturan sesuai dengan keinginan penutur yaitu menyatakan sesuatu dengan kalimat berita, merintah dengan kalimat perintah, dan kalimat interogtif dengan tujuan bertanya.

2. Wujud tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film 5cm karya Rizal Mantovani sejumlah 33 tuturan. Dipilihnya bentuk tuturan ilokusi dengan tujuan memperhatikan kesantunan dalam berbahasa sehingga penutur lebih cenderung megunakan tindak tutur ilokusi untuk menyampaikan tuturan sesuai dengan modus tuturannya terdapat tindak tutur ilokusi Asertif (*Assertives*) sebanyak 12 tindak tutur diantaranya Menyatakan, Mengusulkan, Mengeluh, Melaporkan. Direktif (*Directives*) 7 tindak tutur Memesan, Memerintah, Memohon, Memberi Nasehat.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

Komisif (*Commissive*) 5 tindak tutur Dalam film *5cm* tuturan ilokusi komisif dibagi menjadi beberapa tipe, yakni : menjanjikan, menawarkan. Ekspresif (*Expresive*) 7 tindak tutur, adapun tindak tutur ekspresif dapat dijabarkan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, memuji. Deklaratif (*Declarations*) 2 tindak tutur, adapun tindak tutur deklaratif mengangkat (pegawai).

Wujud tindak tutur perlokusi dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam dialog film *5cm* karya Rizal Mantovani sejumlah 6 tuturan. Dipilihnya bentuk tindak tutur perlokusi ini dengan tujuan untuk mendapatkan respon dari lawan bicaranya bentuk tindak tutur perlokusi antara lain tindak tutur perlokusi meminta, tindak tutur perlokusi ketegas, tindak tutur perlokusi tanya, tindak tutur perlokusi perintah.

4. Adapun yang menjadi Faktor yang menyebabkan munculnya tindak

tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi adalah sebagai berikut :

- a. Faktor penyebab munculnya tindak tutur lokusi dalam film *5cm* tindak tutur lokusi dalam penutur digunakannya dengan tujuan menyampaikan secara langsung kepada mitra tutur sehingga, menyatakan sesuatu dengan kalimat berita.
- b. Faktor penyebab munculnya tindak tutur ilokusi dalam film *5cm* yaitu penutur menunjukkan kesatuan, yang berarti penutur lebih cenderung memilih kalimat berita ketika meminta lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu.
- c. Faktor penyebab tindak tutur perlokusi dalam film *5cm*. Tindak tutur perlokusi penutur supaya mitra tutur segera merespon tuturan yang disampaikan oleh penutur, sebagai penutur memilih tutur perlokusi.

## Saran

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan tindak tutur ilokusi, lokusi dan perlokusi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi, lokusi dan perlokusi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Budiutomo, Nanang. 2016. Sinopsis novel 5 cm Beserta unsur Intrinsiknya, karya Donny Dhiringantoro

Chaer, Dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta

Chaer, dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta

Leech, Geoffery. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Ozen, Ana 2017. *Prinsip Kesantunan*. Lampung : Leech

Sari, Septy Silvia. 2012. *Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Satwa dan Tanaman Hiasan*. Yogyakarta.

Setyanto, Bowo (2015) *Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film 5 Cm Karya Rizal Mantovani( Sebuah Tinjauan Pragmatik)*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Trijono Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti Montavani Rizal\_wikipedia

Trijono Rachmat.2015.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti

Wijayanti, Dwi Nureny (2014). *Tindak Tutur Tokoh Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*. Skripsi Tidak Diterbitkan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Wijana, I Dewa Putu. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan*

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

---

*Analisis.* Surakarta: Yuma  
Pustaka.